

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian mengenai Dewan Masjid Indonesia (DMI) Kalimantan Selatan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran, program, dan kontribusi DMI dalam menjalankan dakwah Islam serta pemberdayaan masyarakat muslim di wilayah tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memahami realitas sosial berdasarkan perspektif para pengurus, dan para masyarakat, bukan sekadar data numerik.

B. Subjek dan objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Wakil ketua Dan Sekretaris DMI Kalsel Dan Objek pada penelitian ini adalah Manajemen yang digunakan oleh DMI Kalsel dalam dakwah Islam.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini ialah Kantor Sekretariat Dewan Masjid Indonesia Kalimantan Selatan Komplek Masjid Raya Sabilal Muhtadin kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data Dan Sumber Data

Data Primer, data utama mengenai berbagai informasi-informasi secara langsung maupun tertulis yang berkaitan dengan kegiatan dakwah Islam di DMI Kalsel dan faktor penghambat dalam manajemen dakwah yang diperoleh dari responden melalui wawancara kepada wakil ketua dan sekretaris.

Data Sekunder, dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI) Provinsi Kalimantan Selatan. Data tersebut meliputi arsip-arsip internal organisasi seperti laporan tahunan, program kerja, dokumentasi kegiatan dakwah Islam, serta profil kelembagaan DMI Kalsel. Selain itu, peneliti juga menggunakan referensi dari buku-buku, jurnal, artikel ilmiah, serta sumber informasi daring yang membahas tentang manajemen dakwah dan peran DMI di tingkat daerah.

E. Teknik Pengumpulan

- a. Observasi, Peneliti gunakan adalah bersifat langsung dengan mengamati objek dan subjek yang diteliti, yakni bagaimana manajemen dari DMI dalam aktivitas dakwah Islam di provinsi Kalimantan selatan
- b. Wawancara, Pada tahap ini peneliti langsung mewawancarai kepada wakil ketua dan Sekretaris DMI Kalsel
- c. Dokumentasi, Peneliti mengumpulkan informasi dengan mengabadikan moment-moment yang di dapatkan saat observasi dan juga melalui website.

F. Analisis Data

Analisis data ialah merupakan proses untuk mengatur, mengorganisasikan, dan mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori dan gambaran dasar sehingga akan menghasilkan suatu tema atau kerangka kerja untuk melakukan penelitian sesuai dengan data yang dimiliki.

Menurut Moleong bahwa proses analisis data dilakukan dengan mencari dan menelaah dari seluruh data yang dimiliki dari berbagai sumber yang telah terkumpul, seperti hasil pengamatan, wawancara, dokumentasi dan lain-lain. Setelah ditelaah maka data tersebut dirangkum dan kemudian mulai disusun dan dikategorikan serta yang terakhir disimpulkan.

Teknik ini memungkinkan peneliti mengolah data yang bersifat deskriptif dan naratif secara sistematis. Melalui reduksi data, informasi yang tidak relevan dapat disaring untuk fokus pada temuan penting; penyajian data membantu menyusun informasi secara terorganisir agar pola dan hubungan antar data lebih mudah dipahami, sementara penarikan kesimpulan bertujuan untuk merumuskan interpretasi mendalam berdasarkan konteks yang diteliti. Teknik ini sangat cocok karena data yang dikumpulkan bersumber dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang membutuhkan pemahaman konteks dan makna sosial dari aktivitas DMI Kalsel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan proses penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, reliabel, dan sesuai dengan realitas lapangan.³⁹ Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data umumnya diuji melalui kriteria kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas, dengan teknik utama berupa triangulasi (sumber, metode, peneliti, teori, dan waktu) yang bertujuan meminimalisasi bias serta meningkatkan akurasi temuan.⁴⁰

Selain itu, strategi lain seperti perpanjangan keikutsertaan peneliti di lapangan, ketekunan pengamatan, serta pengecekan sejawat juga digunakan untuk memperkuat keabsahan data. Dengan penerapan teknik-teknik tersebut, hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.⁴¹

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 366.

⁴⁰Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. "Establishing Trustworthiness in Qualitative Research." *Journal of Qualitative Inquiry*, Vol. 26 No. 2 (2020): 117–125

⁴¹Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 324